

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Faktor Internal sebagai Pendukung Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan pada penelitian ini, antara lain:

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler OSIS, PMR, KIR, PASKIBRA berdasarkan faktor internal seperti motivasi, minat, bakat, hobi dan intelegensi yang dimiliki sehingga dapat mengasah kemampuan daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain sebagainya.

Pada umumnya siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat yang ada didalam diri siswa. Minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi intensi delinkuensi remaja. Oleh karena itu bagi para remaja, hendaknya mengisi waktu luang dengan kegiatan positif, yaitu dengan aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah.

Minat merupakan suatu kesukaan, gambaran atau kesenangan akan sesuatu. Didalam suatu inventori minat akan mengidentifikasikan preferensi anda terhadap orang, benda, atau aktivitas lainnya. Dari pengertian tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan untuk merasa tertarik pada obyek baik berupa benda atau hal lain, rasa tertarik pada suatu obyek tersebut merupakan suatu ketertarikan dari subyek yang disebabkan unsur-unsur tertentu yang terdapat pada obyek minat, dengan kata lain minat merupakan sambutan yang sadar yang didasari oleh perasaan positif yang nantinya menimbulkan perasaan yang positif juga.

Dengan mengembangkan minat memberikan bimbingan karir sejak dini, remaja akan semakin menyadari mengenai apa yang ia sukai dan mampu lakukan, dan akan menjadi lebih jelas pendidikan atau pekerjaan apa yang mungkin akan ditekuninya disertai dengan pemahaman tentang kekuatan dan kelemahannya, sehingga bisa menentukan pilihan yang tepat dan menyiapkan diri untuk menggapai impiannya.

## **B. Saran**

Setelah melihat hasil penelitian, maka penulis memberikan saran-saran yang diberikan untuk dijadikan bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

Mengingat begitu pentingnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah maka siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat, bakat, hobi, intelegensi serta motivasi bukan paksaan dari pihak lain atau mengikuti teman sebayanya. Dengan demikian siswa akan lebih bisa menyalurkan dan

mengembangkan minat, bakat, hobi dan intelegensi, dengan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat yang dimiliki siswa sebab dengan adanya minat maka siswa dapat menyalurkan minatnya dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti saat ini. Pihak sekolah dan teman-teman juga harus mendukung kegiatan ekstrakurikuler supaya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memberikan prestasi yang gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak SMA Negeri 9 Bandar Lampung untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung siswa untuk melakukan aktivitas yang sesuai dengan minatnya serta lebih mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sebagai sarana mengisi waktu luang dan meningkatkan keterampilan siswa sehingga dapat menghindarkan remaja mengisi waktu luang dengan aktivitas-aktivitas negatif yang menjurus pada delinkuensi remaja.